Saat ini studi mengenai China marak didiskusikan, baik oleh peneliti dari dalam ataupun luar China. Di Indonesia, maraknya studi mengenai sastra China disebabkan setidaknya oleh tiga hal. Pertama, munculnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin dan Prodi Sastra Mandarin. Kedua, mulai maraknya penelitian kolaboratif antara Indonesia dengan China. Ketiga, apresiasi terhadap studi sastra dan film China yang memang sedang tren. Karena itu, buku ini merupakan salah satu terobosan dalam studi sastra yang berkait dengan sastra, film China, dan dihubungkaitkan dengan psikologi. Tentunya, buku ini bisa memberikan warna baru dalam studi kritik sastra, studi kritik film, ataupun studi kritik seni perbandingan, yakni studi sastra dan film.

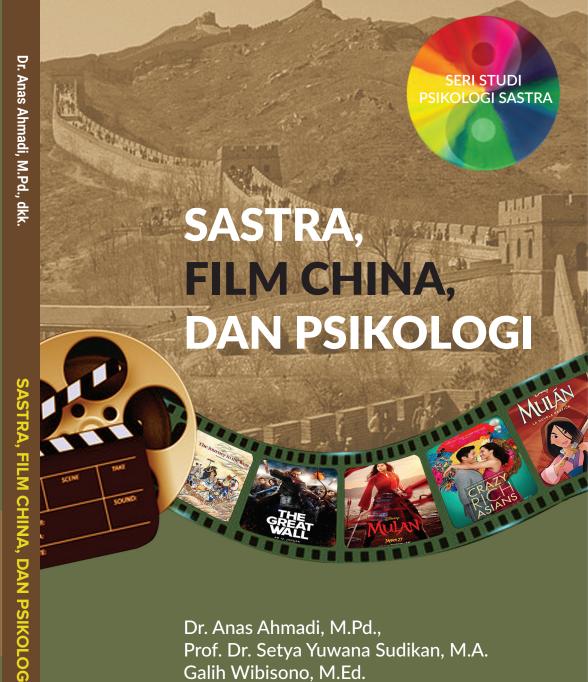
Akhir kata, selamat membaca.

Dr. Anas Ahmadi, M.Pd., Dosen Universitas Negeri Surabaya, Indonesia Prof. Dr. Setya Yuwana Sudikan, M.A., Dosen Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Galih Wibisono, M.Ed., Dosen Universitas Negeri Surabaya, Indonesia Kusumaradyati, Ph.D., Dosen Universitas Negeri Surabaya, Indonesia **Dr. Xiao Renfei**, Dosen Central China Normal University, China







Dr. Anas Ahmadi, M.Pd., Prof. Dr. Setya Yuwana Sudikan, M.A. Galih Wibisono, M.Ed. Kusumaradyati, Ph.D. Dr. Xiao Renfei